

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Hasil karakteristik morfologi dari tumbuhan jeruk mahang (*Citrus sinensis* L.) di Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah memiliki sistem perakaran tunggang. Tumbuhan jeruk mahang adalah jenis tumbuhan menahun dengan jenis batang berkayu, bentuk batang bulat, arah tumbuh tegak lurus ke atas, dan percabangan monopodial. Batangnya memiliki permukaan yang kasar, berduri pendek, kaku dan juga tajam. Daun jeruk mahang terdiri dari daun majemuk yang tidak lengkap. Daun ini memiliki warna hijau dan memiliki tata letak yang berselang-seling, bentuk jorong, pangkal dan ujung tumpul, tepi beringgit, dan urat menyirip. Selain itu, permukaan atas dan bawah daun licin, dan teksturnya tipis seperti kertas. Jeruk mahang memiliki bunga yang letaknya di ujung tangkai dan termasuk bunga tunggal. Bunga jeruk mahang merupakan bunga lengkap atau bunga sempurna. Warna dari bunga jeruk mahang yakni putih atau putih kekuningan. Buah jeruk mahang termasuk buah sungguh atau buah sejati. Kulit terluar buah jeruk mahang memiliki warna hijau tetapi menjadi kuning atau jingga saat dimasak. Buah jeruk mahang berbentuk bulat berdaging buah buni.
2. Hasil uji validitas buku ilmiah populer yang dilakukan oleh tiga ahli memperoleh persentase akhir 84,72%, 78,47%, dan 81,94% dengan

kategori cukup valid dan dapat digunakan dengan revisi kecil. Secara keseluruhan, hasilnya memperoleh persentase akhir 81,71% dengan kategori cukup valid dan layak digunakan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa skripsi ini masih banyak yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penulis membuat beberapa saran untuk dipertimbangkan saat melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian serupa. sarannya meliputi:

1. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui morfologi tumbuhan jeruk mahang lebih dalam, terlebih lagi dapat dilanjutkan dengan meneliti anatomi jeruk mahang.
2. Penelitian buku ilmiah populer dibatasi sampai dengan uji pakar saja. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan hingga uji lapangan dan uji kelompok kecil dapat dilakukan. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa buku ilmiah populer tentang karakteristik morfologi tumbuhan jeruk mahang yang dikembangkan dapat digunakan semaksimal mungkin.